

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*). Yaitu menggunakan objek penelitian sebagai sumber perolehan data atau informasi-informasi.

Pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

B. Waktu dan tempat penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 19 April- 18 Mei 2011 dan tempat untuk penelitian dilaksanakan pada pondok pesantren Al-Hikmah Pedurungan Semarang.

1. Ruang lingkup

Ruang lingkup yang dikaji dalam penelitian skripsi ini, adalah Pondok Pesantren al-Hikmah Pedurungan Semarang.

2. Fokus

Dalam penelitian skripsi ini, penulis memfokuskan tentang sistem pembelajaran pesantren yang terdiri dari proses modernisasi sistem pembelajaran dan arti penting modernisasi sistem pendidikan pondok pesantren al-Hikmah Pedurungan Semarang.

C. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menempuh beberapa tahapan yakni: perencanaan atau persiapan penelitian, kemudian melaksanakan penelitian, dan kemudian analisis hasil penelitian.

1. Tahap Perencanaan/ persiapan

Pada tahap ini berisi segala sesuatu yang akan dipersiapkan sebelum peneliti terjun dalam penelitian. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan ruang lingkup penelitian
- b. Menentukan fokus penelitian
- c. Menentukan objek penelitian
- d. Membuat jadwal pelaksanaan penelitian
- e. Menyiapkan tempat atau ruang pelaksanaan metode wawancara
- f. Menganalisis data yang terkumpul

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung pada objek penelitian yang telah ditentukan ruang lingkup dan fokus penelitian pada waktu yang telah ditentukan.

Adapun prosedur dan teknik pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi dan pencatatan fenomena-fenomena di tempat penelitian
- b. Informasi dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dari tempat penelitian
- c. Wawancara dengan santri, pengurus, dan ustadz dan lain-lain
- d. Mengamati langsung pada proses belajar mengajar

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

- a. Mengorganisasikan data
- b. Menjabarkan ke dalam unit-unit,
- c. Melakukan sintesa,
- d. Menyusun ke dalam pola,
- e. Memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan
- f. Membuat kesimpulan

D. Sumber dan metode pengumpulan data

1. Sumber pengumpulan data

a. Sumber primer

1) Sumber kepustakaan

Sumber ini, dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang diperlukan berdasarkan buku-buku atau literatur yang terkait dengan penelitian skripsi ini. Dengan memanfaatkan perpustakaan, yang berarti dengan melakukan penelusuran kepustakaan dan menelaahnya.¹

Sesuai dengan fokus penelitian yaitu sistem pembelajaran pesantren yang terdiri dari proses modernisasi sistem pembelajaran dan arti penting modernisasi sistem pendidikan pondok pesantren al-Hikmah Pedurungan Semarang, maka yang dijadikan sumber data adalah sebagai berikut:

1. Buku-buku yang terkait dengan pesantren
2. Buku-buku yang terkait dengan sistem pendidikan pesantren
3. Buku-buku yang terkait dengan modernisasi pesantren.
4. Buku panduan pondok pesantren Al-Hikmah

2) Sumber lapangan

Maksud dari sumber lapangan ini yaitu peneliti terjun secara langsung ke objek penelitian, dan untuk mempermudah dalam melaksanakan studi lapangan, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

¹ Masri Singarimbun, Sofyan Efendi, (Penyunting), *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 70.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Sumber data dipilih dan mengutamakan pandangan informan yakni bagaimana mereka memandang.

Untuk melaksanakan metode pengumpulan data ini, peneliti menempuh beberapa metode yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan atau pencatatan secara sistematis fenomene-fenomena yang akan diselidiki. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan fisik pondok pesantren Al-Hikmah Pedurungan Semarang, seperti sarana prasarana pondok pesantren, letak geografis dan lain-lain.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi, yaitu cara untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung pada yang diwawancarai.² Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terarah atau tidak terpimpin disebut juga wawancara tidak berstruktur. Cirinya yang utama adalah bahwa seluruh wawancara tidak didasarkan pada suatu sistematis daftar pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu. Metode ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada narasumber yakni kyai, pengurus, ustadz, dan santri. Kegiatan ini digunakan untuk menggali data tentang sejarah berdirinya pondok pesantren Al-Hikmah Pedurungan Semarang, keadaan para ustadz dan santri, kondisi proses belajar mengajar para santri, dan proses-proses modernisasi pesantren.

² Masri Singarimbun, Sofyan Efendi, (Penyunting), *Metode Penelitian Survei*, hlm.192.

c. Dokumentasi

yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Sumber dokumentasi dalam penelitian ini adalah data-data dan buku induk pondok pesantren Al-Hikmah mengenai letak geografis, struktur organisasi, daftar santri, sarana prasarana dan lain-lain.

E. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

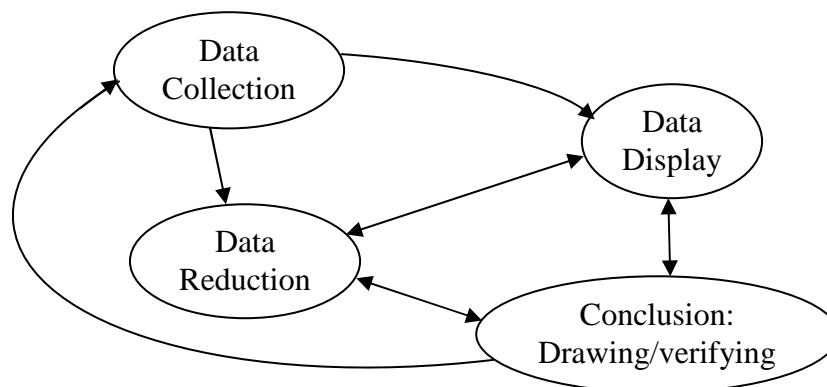
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman dan spradley.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktifitas analisis data yaitu data reduksi, data penyaji, dan gambar penyimpul.

Untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan yaitu menggunakan Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.³ Yakni sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 89.

dengan pengumpulan data. Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut.



Alur gambar komponen dalam analisis data tersebut dapat dijelaskan bahwa dari semua data yang telah terkumpul dari lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan analisis data. Langkah *pertama*, reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Setelah data direduksi, maka langkah yang *Kedua*, mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Yang digunakan untuk menyajikan data ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

Setelah data direduksi dan disajikan dengan teks naratif, maka langkah *ketiga* adalah Conclusion: Drawing/verifying atau juga disebut dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi data-data yang telah di reduksi dan disajikan tadi. Dalam penarikan kesimpulan ini hendaknya ada temuan

yang baru yang sebelumnya belum ada. Karena dalam penelitian kualitatif hendaknya ditemukan permasalahan yang baru dan permasalahan tersebut sekaligus diberi solusinya, dengan demikian penelitian ini bisa dikatakan berhasil.